

## ABSTRAK

**Benny Helika Samudra, Peran Pengelolaan Destinasi Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Dr. Hj. Iriani Ismail, Dra., M.M dan Dr.A.Yahya Surya Winata, SE, Msi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata religi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik Etnografi digunakan untuk memperoleh informasi yang cukup memadai. Peneliti mendapatkan data dengan mewawancarai langsung informan. Teknik Etnografi merupakan salah satu alat atau metode pengumpulan data empiris, dengan mewawancarai dan mengamati kehidupan petugas yang berada di wisata religi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengelolaan wisata religi Makam Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan dikelola oleh pihak swasta namun secara sistem pengelolaan sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pengelolaan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sehingga dengan pengelolaan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

**Kata Kunci : *Pengelolaan, Wisata religi, Kesejahteraan Masyarakat.***

**ABSTRACT**

**Benny Helika Samudra, The Role of Management of Religious Tourism Destinations of Syaikhona Kholil's Tomb in Improving the Welfare of the People of Bangkalan Regency. Under the guidance of Dr. Hj. Iriani Ismail, Dra., M.M and Dr.A.Yahya Surya Winata, SE, Msi**

The purpose this study is to determine the effect of the management of religious tourism to improve the community economic welfare at the Syaikhona Muh Kholil Bangkalan Tomb. This study is a qualitative research using case study method. Ethnographic techniques are used to obtain sufficient information. Researchers get data by directly interviewing informants. Ethnographic technique is one of the tools or methods in collecting empirical data, by interviewing and observing the lives of officers by involving around them.

Using this analysis, the results showed that religious tourism Syaikhona Muh. Kholil Bangkalan Tomb is managed by the private sector, but the management system has implemented the functions, starting from planning, organizing, actuating, and controlling. It can be improved the community welfare by fulfilling daily needs.

**Keywords: Management, Religious Tourism, Community Welfare.**